

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara global untuk AKI adalah 70/100.000 kelahiran hidup, AKI di Indonesia 183/100.000 kelahiran hidup, (Profil Kemenkes, 2023). AKI Di Sumatera Utara 202 dari 245.349 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Sumut, 2023) .

Penyebab utama kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan pasca salin, kondisi ibu sebelum dan selama kehamilan sangat menentukan persalinan dengan kondisi bayi yang dilahirkan. Angka Kematian Neonatal (AKN) di Indonesia berdasarkan Restra Kemenkes tahun 2020-2024 sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup, penurunan AKN sudah terjadi namun masih dibawah target RPJMN 2024 yaitu 10/1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal oleh komplikasi intrapartum sebanyak 28,3% dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 19%.(Kemenkes RI, 2020).

Sumatera Utara sebesar 3.7 per 1000 kelahiran hidup. kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) adalah berat badan lahir rendah/BBLR), asfiksia Tetanus Neonatorum, Infeksi, Kelainan Kongenital, Kelainan Kardiovaskuler dan Respiratori dan Penyebab Lainnya (Sumatera Utara,2023).

Tahun 2023 di Kabupaten Deli Serdang kasus kematian ibu menduduki peringkat ke dua dari 25 kabupaten dan 8 kota di Sumatera Utara sebesar yaitu 27 dari 40.599 kelahiran hidup, kematian ibu terjadi pada ibu hamil 8 kasus, ibu melahirkan 12 kasus dan ibu nifas sebesar 7 kasus yang disebabkan oleh perdarahan, gangguan hipertensi,. Pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilihat dari cakupan K4 dan K6, cakupan K4. Cakupan K4 sejumlah (98,18%) dan cakupan K6 sejumlah (98,18%). Cakupan persalinan di fasilitas sebesar (98,52%), Cakupan KF3 sebesar (95,63%) namun AKI masih tinggi sehingga bupati membuat suatu keputusan untuk menurunkan AKI/AKB yaitu SK Bupati No.25 tahun 2021, tanggal 4 Januari 2021. MOMENTUM Private Healthcare Delivery (MPHD) adalah sebuah proyek global yang didukung oleh USAID yang bertujuan untuk memperkuat Pemerintah agar secara efektif dan berkelanjutan dalam memberikan pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir yang berkualitas berkesinambungan atau komprehensif berlaku sampai tahun 2025.

Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi baru lahir berkualitas berkesinambungan atau komprehensif sering disebut dengan Asuhan Continuity of Care (COC). COC merupakan

asuhan kebidanan yang dilakukan sejak ibu hamil memasuki trimester ketiga dilanjutkan pendampingan saat persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. (Anggarini Parwatiningsih et al., 2023),

COC sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi, pada ibu dengan kebutuhan khusus membutuhkan penanganan dan perhatian dari pemerintah dan tenaga kesehatan yang lebih karena berpotensi terjadi komplikasi yang lebih besar, petugas kesehatan khususnya Bidan berperan sangat penting dalam hal ini. (Ariani et al., 2022)

Pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan seksual diselenggarakan dengan pendekatan promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative yang dilaksanakan secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku, yang sering disebut dengan ANC terpadu. Serta pemeriksaan ANC minimal 6 kali dan 2 kali dalam enam pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter (Permenkes RI, 2021).

Pada masa kehamilan ibu akan mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikis. Perubahan fisik yang terjadi pada usia kehamilan Trimester III yang sering dikeluhkan pada ibu hamil bahkan kadang memberikan ketidaknyamanan bagi ibu, salah satunya adalah sering Buang Air Kecil (BAK). Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, berat rahim akan bertambah dan ukuran rahim akan membesar sehingga rahim membesar ke arah luar dari saluran masuk panggul ke rongga perut. Perubahan ini menyebabkan tekanan pada kandung kemih yang terletak di depan rahim, hal ini memicu peningkatan frekuensi buang air kecil (Yulianti *et al.* 2023). Selain sering BAK nyeri punggung bagian bawah juga sering dikeluhkan oleh ibu hamil trimester III, nyeri punggung saat hamil terjadi pada daerah lumbosacral, intensitas nyeri akan meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan yang disebabkan adanya pergeseran pada pusat gravitasi dan perubahan postur tubuh sehingga menyebabkan rasa tidak nyaman (Kesumaningsih *et al.* 2023).

Berdasarkan uraian masalah diatas penulis akan melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) pada salah satu ibu hamil TM III yaitu Ny. L usia 22 tahun dengan G1P0A0 yang berkenan menjadi subjek pelaksanaan asuhan kebidanan secara

continuity of care dengan menandatangani *informed consent* di Klinik Pratama As-Syifah Tanjung Morawa Tahun 2025.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ruang lingkup asuhan yang diberikan pada Ny. L umur 22 Tahun G1P0A0 ibu hamil trimester ke - III yang fisiologis, bersalin, nifas, neonatus hingga menggunakan alat Kontrasepsi, maka mahasiswa memberikan asuhan secara *continuity of care* (berkesinambungan).

1.3 Tujuan Penyusunan COC

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara *continuity of care* sesuai dengan pelayanan standar asuhan kebidanan dan pendokumentasian dalam bentuk Subjektif, Objektif, Assesment, Planning (SOAP) secara fisiologis mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai pemakaian alat kontrasepsi/ KB.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. L
2. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. L
3. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. L
4. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. L
5. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. L
6. Melakukan pendokumentasikan asuhan kebidanan yang di lakukan dengan metode SOAP dari mulai hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. L G1P0A0 usia 22 tahun dengan melakukan asuhan kebidanan mulai hamil Trimester III, bersalin, nifas, BBL dan pelayanan KB.

1.4.2 Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah lahan praktek yang telah memiliki MOU (Memorandum Of Understanding) dengan Institusi Pendidikan, yang sudah mencapai target yaitu di Praktik Klinik Pratama As-Syifa.

1.4.3 Waktu

Waktu yang direncanakan dari penyusunan laporan sampai memberikan asuhan kebidanan dimulai dari bulan Februari sampai Juni 2025.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Laporan ini dapat digunakan menjadi tambahan bacaan, referensi, informasi, dan dokumentasi yang bermanfaat untuk pengembangan kebidanan, sehingga dapat meningkatkan kebidanan selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori di lapangan, yang sebelumnya telah di peroleh selama perkuliahan, sehingga dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

1. Bagi Klinik

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan dan bimbingan kepada ibu dan keluarga dalam memfasilitasi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Bagi Klien

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi klien untuk mendapatkan asuhan kebidanan yang optimal pada ibu hamil trimester 3, bersalin, nifas, neonatus dan KB sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.